

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Artinya, semakin kondusif lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah maka keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS semakin baik.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Artinya, semakin kondusif lingkungan keluarga maka keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orangtua, keadaan sosial ekonomi keluarga, pendidikan dalam keluarga, melibatkan anak-anak dalam memberikan alasan pilihan dan tindakan mereka, memberi kebebasan untuk mengekspresikan pandangan anak dengan cara mereka sendiri, melonggarkan kontrol yang mengurangi kepercayaan diri anak, menginspirasi ketekunan, serta memberikan suasana kreatif sangat berpengaruh terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Artinya, semakin kondusif lingkungan sekolah maka keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang mendukung keterampilan berpikir tingkat tinggi, memberikan motivasi intrinsik kepada siswa, menghargai pengajaran dan pembelajaran keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta menyediakan program pelatihan kepada guru tentang keterampilan mengajar berpikir tingkat tinggi sangat berpengaruh terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran IPS.
4. Terdapat perbedaan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik berdasarkan kategori sekolah.

Pada SMP yang termasuk kategori tinggi memiliki lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang lebih kondusif dalam mendukung keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik jika dibandingkan dengan SMP kategori sedang dan rendah. Selain itu, keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik di SMP kategori tinggi lebih baik jika dibandingkan dengan SMP kategori sedang dan rendah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan maka beberapa rekomendasi dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Diperlukan kerja sama antara guru dengan orang tua siswa, misalnya guru dapat mengkomunikasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki siswa kepada orangtuanya sehingga dapat dideteksi kekurangan atau kelemahannya. Dapat juga dilakukan melalui dibentuknya forum jaringan sosial antara guru, orangtua, dan siswa.
2. Orangtua hendaknya membuat atau menetapkan peraturan jam belajar bagi anaknya. Kenakanlah sanksi atau hukuman yang mendidik jika anak tidak belajar di rumah. Ajaklah anak berdiskusi dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu, longgarkan kontrol terhadap semua tindakan anak. Jika memungkinkan, berilah tambahan waktu belajar kepada anak, seperti mendatangkan guru private atau memasukkan anak ke tempat les atau kursus.
3. Dinas Pendidikan dan sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran IPS, seperti buku-buku pelajaran dan sumber-sumber lain yang relevan, pembelajaran berbasis IT, serta laboratorium IPS. Selain itu, Dinas Pendidikan dan Sekolah harus memfasilitasi guru-guru dengan mengadakan seminar, *workshop*, atau *in house training* mengenai keterampilan mengajar berpikir tingkat tinggi.
4. Guru harus lebih banyak memberikan tugas atau pertanyaan kepada siswa yang menuntut mereka untuk berpikir tingkat tinggi, misalnya dengan menggunakan tes uraian. Biasakanlah memberi apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan atau mampu mengerjakan tugas berpikir tingkat tinggi dengan baik,

misalnya dengan memberikan hadiah. Kembangkanlah metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik materi pelajaran IPS, misalnya, metode pembelajaran kolaboratif, *cooperative*, *brainstorming*, maupun *role playing*.

5. Siswa harus membiasakan diri berani mengeluarkan pendapat, ide, maupun gagasan. Jalinlah komunikasi yang baik dengan guru dan orangtua. Hendaknya para siswa jangan segan untuk menceritakan atau berkonsultasi mengenai permasalahan yang dialaminya.
6. Model yang digunakan dalam penelitian ini kurang efektif dalam menjelaskan variabel keterampilan berpikir tingkat tinggi dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Diharapkan peneliti yang lain untuk dapat melanjutkan penelitian terkait agar mendapatkan model yang lebih efektif dalam menjelaskan variabel keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMP.